

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG TERHADAP
PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI****Rahmita¹, Siti Raudah², M. Noor Fuadi³**Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: rahmitaaa25@gmail.com**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai Pengaruh efektivitas program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, khususnya studi deskriptif kuantitatif. 91 responden yang ditarik menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan mahasiswa yang telah menyelesaikan program magang pada tahun 2024 dan 2025. Menurut temuan penelitian, program magang di Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik. Uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan hal ini. Persamaan regresi yang ditemukan adalah $Y = 5,228 + 1,207X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam efektivitas program magang akan menghasilkan peningkatan 1,207 dalam kompetensi mahasiswa. Karena nilai t yang dihitung sebesar 16,006 lebih tinggi daripada nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5%, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menurut hasil uji t. Dengan koefisien determinasi sebesar 74,2%, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,861 menunjukkan bahwa efektivitas program magang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Disarankan kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai agar terus meningkatkan kualitas dan pengelolaan program magang sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Administrasi Publik.

Kata Kunci: Efektivitas, Kompetensi, Magang, Mahasiswa**ABSTRACT**

The purpose of this study is to assess the impact of the effectiveness of the internship program on improving the competency of students. The methodology used in this study is quantitative, specifically a quantitative descriptive study. A total of 91 respondents were selected using the Simple Random Sampling technique, consisting of students who had completed the intership program in 2024 and 2025. Questionnaires, observation, and documentation were used as data collection methods. A Likert scale was used to measure the data. With the help of the IBM SPSS Statistics program, the data analysis methodology used was the traditional assumption test, basic linear regression test, t-test, and coefficient of determination (R^2) test. According to the research findings, the internship program at the College of Administrative Sciences (STIA) Amuntai has a significant impact on improving the abilities of students in the Public Administration Study Program. The simple linear regression test produced a significance value of $0.000 < 0.05$, which indicates this. The regression equation found is $Y = 5.228 + 1.207X$, which indicates that a 1% increase in the effectiveness of the internship program will result in a 1.207 increase in student competency. Since the calculated t-value of 16.006 is higher than the t-table value at a significance level of 5%, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected, according to the t-test results. With a determination coefficient of 74.2%, the correlation coefficient (R) value of 0.861 indicates that the effectiveness of the internship program has a significant impact on improving student competency. It is recommended that the Amuntai College of Administrative Sciences (STIA) continue to improve the quality and management of the internship program so that it can be more effective in improving student competency, especially students of the Public Administration Study Program.

Keywords: Effectiveness, Competence, Internship, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sangat penting untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi, kompeten, dan kompetitif. Seiring perubahan zaman, permintaan akan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis semakin meningkat. Akibatnya, universitas harus menawarkan kesempatan belajar yang melampaui ruang kelas dan memberi siswa kesempatan untuk sepenuhnya terlibat dalam dunia kerja. Di era ini, siswa tidak hanya harus mahir dalam mata pelajaran pilihan mereka, tetapi juga harus memiliki keterampilan umum seperti kemandirian, komunikasi, pengambilan keputusan, dan kesadaran akan kemajuan di bidang mereka dan di dunia luar.

Namun, tidak mudah menemukan siswa dengan kemampuan ini. Oleh karena itu, program magang diperlukan bagi mahasiswa administrasi publik untuk belajar. Kegiatan pembelajaran berbasis lapangan yang dikenal sebagai program magang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa yang mempelajari administrasi publik di tempat kerja yang sebenarnya. Mahasiswa administrasi publik yang mengikuti program magang belajar melalui interaksi mereka dengan dosen di sekolah tempat mereka magang.

Di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Program magang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi administrasi publik yang semester genap yaitu pada semester 6, untuk waktu pelaksanaannya dilakukan selama 2 bulan.

Program magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai dirancang sebagai elemen penting dari sistem akademik, bertujuan untuk menjembatani konsep teoritis dengan pengalaman praktis. Melalui magang, mahasiswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan langsung di dalam badan pemerintahan dan organisasi terkait, terutama yang berfokus pada administrasi publik. Partisipasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami bagaimana organisasi beroperasi, memahami alur kerja administrasi, dan menemukan proses nyata pelayanan publik, sehingga memperoleh pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis.

Selain itu, inisiatif magang memainkan peran penting dalam memupuk karakter dan etika profesional mahasiswa. Selama magang, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti harapan dan budaya organisasi tempat mereka magang, yang meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja tim, dan komunikasi yang efektif. Pengalaman ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap profesional dan mempersiapkan mahasiswa untuk karier mereka setelah lulus. Akibatnya, program magang menekankan tidak hanya pengembangan keterampilan teknis tetapi juga penanaman sikap dan perilaku kerja yang selaras dengan tuntutan peran di sektor publik.

Program magang ini berupaya meningkatkan kompetensi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk menggunakan informasi teoritis yang mereka pelajari di kelas ke dunia nyata, dan dengan demikian mengembangkan pengetahuan kerja yang sesuai dengan latar belakang mereka di bidang administrasi publik. Mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman, kemampuan, dan sikap profesional melalui magang yang akan meningkatkan keterampilan mereka. Oleh karena itu, efektivitas program magang akan berdampak signifikan pada kompetensi mahasiswa, termasuk keterampilan sosial, keterampilan teknologi, dan pengetahuan mereka.

Program ini bertujuan untuk menawarkan kepada para pembelajar, khususnya mereka yang mengikuti Program Studi Administrasi Publik, pemahaman yang menyeluruh dan luas tentang konsep dan teknik yang relevan dengan administrasi publik, kepemimpinan organisasi, serta pembuatan dan penerapan kebijakan publik. Dengan melibatkan diri dalam proyek-proyek di lembaga atau organisasi terkait, mahasiswa tidak hanya dapat memahami aspek teoritis yang

dibahas di kelas, tetapi juga mengamati bagaimana konsep-konsep ini berfungsi dalam skenario praktis. Pembelajaran berbasis pengalaman ini membantu mahasiswa dalam menyempurnakan kemampuan analitis, keterampilan pemecahan masalah, dan kemampuan pengambilan keputusan yang sangat penting untuk keberhasilan dalam administrasi publik.

Selain itu, inisiatif ini memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk karier masa depan mereka setelah menyelesaikan studi. Dengan memperoleh pengalaman praktis, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan profesional yang penting, menjunjung tinggi etika kerja yang sistematis, dan menunjukkan kemampuan untuk berkembang di lingkungan kerja yang terus berubah. Pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman ini akan meningkatkan daya tarik lulusan bagi pemberi kerja, baik di sektor publik maupun swasta, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa saat mereka menghadapi tantangan dan tuntutan lanskap pekerjaan yang kompetitif. Berdasarkan dari observasi peneliti di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan program magang belum sepenuhnya berjalan efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa seperti yang diharapkan pihak kampus, disebabkan beberapa aspek seperti tidak sesuai penempatan yang ditentukan pihak kampus atau prodi administrasi publik, selama ini penempatan magang hanya sesuai dengan keinginan mahasiswa, dikarenakan mahasiswa tersebut memiliki kenalan atau relasi di instansi yang ia inginkan padahal penempatan magang yang telah di tentukan pihak kampus dan Prodi Administrasi Publik telah sesuai dengan program studi mahasiswa dan tentunya penempatan tersebut pasti telah direncanakan secara sistematis agar dapat meningkatkan nilai kompetensi mahasiswa itu sendiri. Selain itu, ketika di tempat magang kurangnya arahan dari instruktur dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap mahasiswa yang kurang melakukan kegiatan selama pelaksanaan magang, padahal instruktur dan DPL memiliki hak untuk melakukan pemindahan mahasiswa ke bidang lain yang ada di instansi yang lebih membutuhkan tenaga mahasiswa tersebut atas persetujuan pihak instansi tempat mahasiswa magang. Saat pelaksanaan magang masih ada mahasiswa yang kurang profesional saat melakukan kegiatan. Contohnya, kedisiplinan mahasiswa yang kurang seperti terlambat datang atau pulang lebih awal dengan alasan yang kurang jelas dan kurangnya inisiatif mahasiswa untuk menawarkan bantuan kepada karyawan di instansi.

Selain itu, ketika di tempat magang kurangnya arahan dari instruktur dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap mahasiswa yang kurang melakukan kegiatan selama pelaksanaan magang, padahal instruktur dan DPL memiliki hak untuk melakukan pemindahan mahasiswa ke bidang lain yang ada di instansi yang lebih membutuhkan tenaga mahasiswa tersebut atas persetujuan pihak instansi tempat mahasiswa magang. Saat pelaksanaan magang masih ada mahasiswa yang kurang profesional saat melakukan kegiatan. Contohnya, kedisiplinan mahasiswa yang kurang seperti terlambat datang atau pulang lebih awal dengan alasan yang kurang jelas dan kurangnya inisiatif mahasiswa untuk menawarkan bantuan kepada karyawan di instansi.

Menurut Rusyi Ananda. et al (2025), Kata efektif, yang mengacu pada keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, merupakan asal mula efektivitas, hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil aktual selalu menentukan efektivitas. Efisiensi sangat berkaitan dengan efektivitas, yang dapat dievaluasi dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai metode.. Menurut Syahputra dalam bukunya Yeni Saufina Saufina (2023) Mendefinisikan kompetensi sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam perilaku berpikir dan bertindak.

Menurut Junaidi dalam Herry dalam bukunya Sulistiyono (2021) Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan disebut kompetensi, dan diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan.

Pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai fundamental yang tampak dalam pola pikir dan kebiasaan perilaku seseorang juga dapat digunakan untuk mendefinisikan kompetensi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang melibatkan investigasi ilmiah metodis terhadap komponen, peristiwa, dan hubungannya. Penelitian kuantitatif juga mencakup pengukuran data kuantitatif dan statistik yang tidak bias menggunakan perhitungan ilmiah yang didasarkan pada sampel individu yang diminta untuk mengisi kuesioner guna. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi administrasi publik yang mengikuti program magang pada tahun 2024 dan 2025. Penelitian ini melibatkan 948 mahasiswa yang mengikuti program magang. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mereka yang mengikuti program magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai (STIA), tempat mereka menempuh Program Studi Administrasi Publik.

PEMBAHASAN

Hubungan antar variabel yang diteliti dijelaskan secara sistematis dalam bagian diskusi ini menggunakan temuan penelitian. Pembahasan didasarkan pada keterkaitan kerangka teoritis dan tujuan penelitian dengan data empiris yang dikumpulkan. Analisis statistik yang dilakukan berfungsi sebagai dasar interpretasi hasil, yang mengarah pada pemahaman yang lebih lengkap tentang signifikansi dan konsekuensi dari kesimpulan penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur yang memfasilitasi pengumpulan data kuantitatif secara objektif yang berkaitan dengan berbagai variabel. Peneliti menggunakan kuesioner terstruktur (tertutup) sebagai instrumen penelitiannya, di mana kuesioner tersebut disusun menggunakan alternatif jawaban dan mengharuskan peserta untuk memilih hanya satu pilihan. Alat penelitian berperan penting dalam mengumpulkan data kuantitatif terstruktur secara akurat dan objektif. Alat yang digunakan harus menggambarkan variabel penelitian dengan tepat untuk menjamin informasi yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, para peneliti memilih survei terstruktur (tertutup) sebagai metode pengumpulan data. Survei ini dirancang dengan pernyataan yang dipasangkan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, yang mengarahkan peserta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pandangan atau keadaan mereka. Penggunaan survei tertutup ini bertujuan untuk menyederhanakan analisis data, meningkatkan keseragaman tanggapan dari peserta, dan mendorong pemeriksaan statistik yang lebih tepat dan terorganisir.

Uji Validitas dan Reliabelitas

Uji Validitas

Suatu pertanyaan dianggap valid jika respons seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tetap konsisten atau konstan dari waktu ke waktu. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan nilai Korelasi Pearson dengan pendekatan koefisien korelasi yang dibantu oleh IBM SPSS Statistics. Instrumen dapat dianggap valid jika pertanyaan tersebut mencakup $r\text{-prediksi} > r\text{-tabel}$, tetapi tidak dapat dianggap valid jika $r\text{-prediksi} < r\text{-tabel}$. Pada tingkat signifikansi 5%, responden dalam penelitian ini ($N = 91$) memiliki nilai $r\text{-tabel}$ sebesar 0,2061.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Efektivitas Program Magang (X)	X 1.1	0,778	0,206	Valid
	X 1.2	0,423	0,206	Valid
	X 2.1	0,773	0,206	Valid
	X 2.2	0,694	0,206	Valid
	X 3.1	0,427	0,206	Valid
	X 3.2	0,727	0,206	Valid
	X 4.1	0,704	0,206	Valid
	X 4.2	0,447	0,206	Valid
	X 5.1	0,777	0,206	Valid
	X 5.2	0,319	0,206	Valid
Kompetensi Mahasiswa(i) Program Studi Administrasi Publik (Y)	Y 1.1	0,857	0,206	Valid
	Y 1.2	0,870	0,206	Valid
	Y 2.1	0,805	0,206	Valid
	Y 2.2	0,875	0,206	Valid
	Y 3.1	0,884	0,206	Valid
	Y 3.2	0,806	0,206	Valid
	Y 4.1	0,846	0,206	Valid
	Y 4.2	0,898	0,206	Valid
	Y 5.1	0,799	0,206	Valid
	Y 5.2	0,845	0,206	Valid

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel sebelumnya, item yang digunakan dalam pengukuran variabel untuk Efektivitas Program Magang (X) dan Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Program Studi Administrasi Publik (Y) dapat disimpulkan dari 20 pernyataan yang semuanya valid karena r-count melebihi r-table, khususnya nilai r-count melebihi 0,206.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,799	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,956	10

Hasil penilaian reliabilitas berasal dari temuan variabel x dan y, dan nilai alpha Cronbach melebihi 0,6, seperti yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya. Akibatnya, kita dapat menyimpulkan bahwa setiap alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan karena nilai alpha Cronbach untuk variabel X dan Y masing-masing sebesar 0,799 dan 0,959, keduanya melampaui ambang batas 0,6. Oleh karena itu, berdasarkan evaluasi reliabilitas, alat yang diterapkan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi variabel X dan Y dianggap dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa nilai residual dalam model regresi memenuhi hipotesis normalitas, uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini. Jika residual terdistribusi secara normal, artinya model regresi tersebut sesuai untuk penelitian lebih lanjut. Hasil uji statistik dapat miring dan kurang mencerminkan realitas jika asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,82483511
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,064
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

According to the results presented in the table, the significance level is 0.200, which is greater than 0.05. As a result, Ho remains unchallenged. This indicates that the standardized residual values follow a normal distribution. Consequently, the data is suitable for conducting a simple linear test..

Uji Linearitas

Untuk memastikan bahwa nilai residual dalam model regresi memenuhi hipotesis normalitas, uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini. Jika residual terdistribusi secara normal, artinya model regresi tersebut sesuai untuk penelitian lebih lanjut. Hasil uji statistik dapat miring dan kurang mencerminkan realitas jika asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOMP ETENS I * EFEKT IVITA S	Between Groups	(Combined)	4181,176	21	199,104	14,843	,000
		Linearity	3790,083	1	3790,083	282,552	,000
		Deviation from Linearity	391,094	20	19,555	1,458	,126
	Within Groups		925,549	69	13,414		
	Total		5106,725	90			

Pada tabel Uji Linearitas, hasil dari pemeriksaan ANOVA menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel kompetensi dan efektivitas. Angka signifikansi untuk uji Antar Kelompok (Gabungan), yang berada pada angka 0,000, kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa Kompetensi memiliki dampak pada Efektivitas, seperti yang dibuktikan di sini. Selain itu, nilai signifikansi 0,000, yang juga di bawah 0,05, diidentifikasi pada bagian Linearitas. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara Kompetensi dan Efektivitas bersifat linier, dengan tingkat kompetensi yang lebih tinggi mengarah pada tingkat efektivitas yang lebih tinggi dan hubungan yang langsung antara keduanya. Lebih lanjut, nilai Deviasi dari linearitas yang cukup besar sebesar $0,126 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak banyak penyimpangan dari pola linier. Akibatnya, model hubungan linier antara Kompetensi dan Efektivitas adalah sah, dapat diterima, dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Sederhana

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variasi pada variabel independen dapat memengaruhi perubahan pada variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, peneliti dapat mengidentifikasi sifat hubungan antara X dan Y, menunjukkan apakah hubungan tersebut searah (positif) atau sebaliknya (negatif). Selain itu, analisis ini membantu mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dapat dipahami dari nilai koefisien regresi.

Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	,742	,739	3,846
a. Predictors: (Constant), Efektivitas				

Grafik di atas mengilustrasikan nilai R, yang merupakan koefisien korelasi. Angkanya adalah 0,861, menunjukkan bahwa hubungan antara faktor Efektivitas (X) dan Kompetensi (Y) dalam penelitian ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat.

Model Persamaan Regresi

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3790,083	1	3790,083	256,195	,000 ^b
Residual	1316,643	89	14,794		
Total	5106,725	90			
a. Dependen Variable : KOMPETENSI					
b. Predictors : (Costant), Efektivitas					

Dari tabel yang diberikan, dapat diamati apakah faktor Efektivitas (X) secara substansial memengaruhi faktor Kompetensi (Y). Hasil temuan menunjukkan bahwa nilai Sig. tercatat sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Ini menandakan bahwa model regresi yang dikembangkan dalam analisis ini memberikan pengaruh yang signifikan.

Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,228	2,886		-1,811	,073
ΣX	1,207	,075	,861	16,006	,000
a. Dependent Variable : ΣY					

Berdasarkan tabel yang diberikan, konstanta adalah -5,228, sedangkan koefisien regresi adalah 1,207. Ini menunjukkan bahwa jika Pengaruh Efektivitas Program Magang (X) meningkat sebesar 1%, Kompetensi Mahasiswa dalam Program Studi Administrasi Publik (Y) akan meningkat sebesar 1,207. Karena koefisien regresi positif (+), ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Magang (X) berdampak positif terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi

Administrasi Publik (Y). Oleh karena itu, rumus regresi dapat dinyatakan sebagai $Y = -5,228 + 1,207X$.

Uji T

Hasil Uji T Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,228	2,886		-1,811	,073
ΣX	1,207	,075	,861	16,006	,000
a. Dependent Variable : ΣY					

- Perumusan Masalah
 Ha : Terdapat Pengaruh Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
 Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Penetapan Kriteria
 Berdasarkan nilai t tabel untuk taraf 5% pada df=89 (df N-2 untuk N=91) yaitu 1,987
- Hasil t Hitung
 Hasil t-hitung diperoleh menggunakan IBM SPSS *Statistic* yaitu sebesar 16,006
- Pengambilan keputusan
 Jika t-hitung lebih esar dari t-tabel maka (Ha) diterima dari (Ho) ditolak. Dari hasil perhitungan t-hitung sebesar 16,006 sedangkan t-tabel sebesar 1,987 jadi dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel maka (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	,742	,739	3,84626
a. Predictors: (Constant), Efektivitas				
b. Dependent Variable: Kompetensi				

Berdasarkan tabel yang diberikan, setelah nilai t-count ditetapkan sebesar 0,861, langkah selanjutnya adalah menilai dampak X terhadap Y dengan menggunakan koefisien determinasi (r²), yang menyajikan hasil dalam bentuk persentase dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,861)^2 \times 100\% \\
 &= 0,742 \times 100\% \\
 &= 74,2\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel

Efektivitas Program Magang (X) terhadap variabel Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik (Y) yaitu sebesar 74,2% dan selebihnya 25,8% merupakan faktor lain lain seperti sarana prasarana pendidikan, metode pembelajaran, dan bimbingan akademik. Jadi besarnya nilai korelasi atau hubungan antar variabel (R) yaitu sebesar 0,861 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,742 atau 74,2%.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan percakapan yang disajikan di atas, kesimpulan dapat diringkas sebagai berikut: Terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan regresi, yang menunjukkan bahwa efektivitas program magang secara signifikan mempengaruhi peningkatan kompetensi mahasiswa dalam program studi Administrasi Publik. Signifikansi ini dibuktikan dengan nilai Sig. yang kurang dari 0,1, yaitu 0,000, yang menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam jurusan Administrasi Publik patut diperhatikan. Lebih lanjut, analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung adalah 16,006, sedangkan t-tabel adalah 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efektivitas program magang (X) dan peningkatan kompetensi mahasiswa (Y) dalam program studi Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Besar Pengaruh Efektivitas Program Magang terhadap kepuasan terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan hasil uji koefisien determinasi besar pengaruh variabel (X) terhadap (Y), besarnya nilai korelasi atau hubungan antar variabel (R) yaitu sebesar 0,861 sehingga dari Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,742 atau 74,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang besar terkait Efektivitas Program Magang terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik yaitu sebesar 74,2% dan selebihnya 25,8% merupakan nilai dari faktor lain seperti sarana prasarana pendidikan, metode pembelajaran, dan bimbingan akademik. Kepada pihak prodi memperkuat sistem penempatan magang. Penempatan mahasiswa sebaiknya berdasarkan relevansi dengan bidang studi, bukan hanya keinginan pribadi mahasiswa. Hal ini penting agar pengalaman yang diperoleh benar-benar mendukung peningkatan akademik, kompetensi dan keterampilan kerja. Kepada instruktur magang perlu meningkatkan kualitas bimbingan selama magang. Diperlukan koordinasi yang lebih intens antar instruktur magang dengan mahasiswa(i), agar mahasiswa(i) mendapat arahan yang jelas terkait tugas atau kegiatan yang harus dilakukan selama magang. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) perlu meningkatkan kualitas bimbingan selama magang. Diperlukan koordinasi yang lebih intens antar Dosen Pembimbing Lapangan dengan mahasiswa(i), agar mahasiswa(i) mendapat arahan yang jelas selama pelaksanaan program magang serta memberikan pendampingan yang efektif sehingga proses magang berjalan optimal. Kepada mahasiswa perlunya meningkatkan kedisiplinan dan sikap profesional. Mahasiswa perlu lebih aktif, tepat waktu, profesional dan menunjukkan etika kerja yang lebih baik selama magang. Sikap profesional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi serta kesiapan memasuki dunia kerja.



DAFTAR PUSTAKA

Alia, F.A. (2023) *Pengaruh Efektivitas Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Kompetensi Nonteknis (Softskill) pada Alumni Universitas Jenderal Soedirman*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman.

Ananda, Rasyid. et al (2025) *Variabel Kerja (Kompilasi Konsep)*. Medan: UMSUPRESS.

Andrian. et al (2022) “ Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), pp. 7403–7414.

Saufina, Y.S. (2023) *Model Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Vokasi Dengan Manajemen Pelatihan Berbasis Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration)*. Medan: UMSUPRESS.

Sulistiyono, J. (2021) *Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Supervisi dan Pembimbingan Berkelanjutan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.